

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS  
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA \\  
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

*(The Developmental of Students' Worksheets Based On The Enviroment To Improve  
Learner's Mastery Of Vocabulary and Learning Outcomes)*

Devi Fadila  
fadiladevi@gmail.com  
SD Swasta Rendhawa Kota Cilegon  
Masrupi, Yuyu Yuhana  
Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Abstract**

*The backgroud of this research supported by the low ability of learners in mastering English vocabularies. This study aimed to develop English teaching materials based on the first grade of elementary school to improve learners' vocabulary mastery and learning outcomes in learning English. This research used Research and Development method with four D development method, included of Define, Design, Develop and Dessiminate. The product developed in this research was English Students' Worksheets. This research was conducted at SDS Rendhawa English School Cilegon with the subject of first grade elementary school students which amounted of 24 peron in one class. The instruments used in this research were observation, interview with teacher and students, and it also used pretest and postest to know students' mastery of vocabulary and learning outcomes. Based on the results of research that has been done, it concluded that : used teaching materials like students' worksheets which was develop by using the basic of environment, learners could improve their vocabulary mastery and they could improve their learning outcomes in learning English.*

**Keywords :** *Teaching Guide, Vocabulary, Learning Outcomes.*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan peserta didik yang rendah dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris berbasis lingkungan kelas satu Sekolah Dasar untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode R & D dengan metode pengembangan *Four D*, meliputi studi pendahuluan untuk langkah perbaikan, perencanaan, pengembangan produk awal, dan diseminasi. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan untuk kelas satu Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDS Rendhawa *English School* Cilegon dengan subjek penelitian peserta didik kelas satu yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui penguasaan kosakata dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar berupa LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan, peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata serta mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata kunci :** *Bahan Ajar, Kosakata, Hasil Belajar Bahasa Inggris*

**A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang Masalah**

Ketersediaan bahan ajar merupakan tanggung jawab pendidik yang berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa; pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya; dan alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD saat ini dilakukan dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka hal ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Inggris yang sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan bahan ajar ditinjau dari keselarasan dan kebutuhan peserta didik Sekolah Dasar kelas satu.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku adalah dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis lingkungan. Bahan ajar yang berbasis lingkungan merupakan bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman dan interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitar mereka, dengan demikian penggunaan kosakata peserta didik dalam bahasa Inggris untuk kelas satu akan terbantu karena siswa belajar dengan kondisi nyata pada proses pembelajaran.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tidak perlu harus pergi jauh dengan biaya yang mahal, tetapi cukuplah lingkungan yang berdekatan dengan sekolah dan rumah siswa dengan cara mengoptimalkannya menjadi

sumber belajar yang sangat bernilai bagi kepentingan belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Inggris, salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dari proses pembelajaran adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang empat keterampilan berbahasa meliputi : mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Keempat keterampilan ini tentu saja memerlukan daya dukung dari penguasaan kosakata peserta didik. Oleh karena itu, di usia Sekolah Dasar ini diharapkan peserta didik dapat menguasai kosakata dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran untuk menuju pada keempat kemampuan tersebut di atas dapat berjalan sesuai dengan apa yang ditargetkan.

**2. Rumusan Masalah**

Masalah yang dibahas dan dipecahkan dalam penelitian ini terbatas hanya pada pengembangan bahan ajar bahasa Inggris pada kelas satu Sekolah Dasar untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan pokok dalam penulisan tesis ini sebagai berikut .

- a. Bagaimana mendesain bahan ajar?
- b. Bagaimana cara penggunaan bahan ajar?
- c. Produk akhir bahan ajar, apakah dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris berbasis lingkungan dan hasil belajar peserta didik?

**3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris berbasis lingkungan Sekolah Dasar kelas satu untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di Kota Cilegon. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan untuk SD kelas satu saat ini, teknik sajian bahan ajar bahasa Inggris berbasis lingkungan yang sebaiknya digunakan dan diberikan di SD kelas satu sekolah dasar untuk meningkatkan kosakata dan hasil belajar peserta didik.

pembelajaran (Suryaman, 2012: 1). Jenis bahan ajar meliputi petunjuk belajar (petunjuk peserta didik/pendidik), kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja (seperti lembar

**B. KAJIAN TEORETIK**

Bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran (*teaching materials*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan

kerja atau LKS), evaluasi, dan respons atau umpan balik hasil evaluasi.

Istilah kosakata dalam bahasa Indonesia sejajar dengan istilah perbendaharaan kata atau leksikon. Membicarakan kosakata berarti membicarakan suatu bidang bahasa yang disebut leksikologi atau ilmu kosakata. Leksikologi atau ilmu kosakata adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kata.

*Vocabulary can be defined as " words we must know to communicate effectively; words in speaking (expressive vocabulary) and words in listening (receptive vocabulary)" (Neuman&Dwyer, 2009, p. 385). Moreover, Behlol (2010:40) stated that vocabularies can be divided into passive vocabularies and active vocabularies. Thus, he explained that passive vocabulary consists of the words that the students may recognize and understand when they occur in the context but which they cannot produce or use correctly in different context; While active vocabularies consists of the words which the students understand, recall, write with the correct spellings, pronounce them correctly, and use constructively in speaking and writing. Pity (2008: 43) argues at least English vocabulary need to be studied by elementary school students was estimated at approximately 500 words.*

Kosakata adalah kata-kata atau frase yang memberi label pada setiap bagian material dari segala sesuatu untuk menjelaskan obyek, orang, sikap, kejadian dan ide-ide yang abstrak serta untuk berkomunikasi sehingga kosakata menjadi aspek yang penting untuk mempelajari bahasa khususnya bahasa asing (I.I, Hapsari, D.R Suminar, 2011:3) Lembar Kegiatan Siswa merupakan sesuatu yang tidak asing bagi seorang guru. Menurut Hamdani (2011: 74) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Swasta di Cilegon (Rendhawa English School) yang berlokasi di kompleks Metro Cilegon. Sekolah ini dipilih berdasarkan observasi sebelumnya serta berdasarkan diskusi dengan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris tersebut. Guru tersebut mengatakan bahwa kosakata serta hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut tidak cukup

rencana pembelajaran. LKS merupakan lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa). Trianto (2012: 111) berpendapat bahwa LKS adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan penyelidikan atau penyelesaian masalah. Lembar kegiatan ini dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi. LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya untuk pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan indikator belajar yang harus ditempuh.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah dilakukan pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan bukan hanya penguasaan hasil latihan saja, melainkan mengalami perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan prilaku (psikomotor) yang dicapai siswa setelah pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pengembangan bahan ajar LKS berbasis lingkungan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah berakhirnya proses pembelajaran dan dapat diukur dengan angka-angka yang bersifat pasti tetapi mungkin juga hanya dapat diamati karena perubahan tingkah laku. Sehubungan dengan hasil belajar Dimiyati dan Mudjiono (2002: 76) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Menurut Sudjana (2006: 90) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah suatu akibat dari suatu proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana.

tinggi karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penulis memilih waktu tersebut karena materi pada semester ganjil terdapat banyak kosakata yang harus dikuasai oleh peserta didik sehingga penulis dapat meneliti peningkatan kosakata

serta hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## 2. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Target model yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan bahan ajar ini yaitu peserta didik tingkat Sekolah Dasar kelas satu dan guru bahasa Inggris di salah satu sekolah swasta di Kota Cilegon. Sampel yang dipilih untuk melaksanakan uji coba terbatas terhadap *draft* pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis lingkungan kelas satu sekolah dasar untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa yang telah divalidasi oleh para ahli yakni siswa SDS Rendhawa English School Kota Cilegon kelas satu yang terdiri dari 24 orang peserta didik di kelas A dan 24 peserta didik di kelas B, sehingga jumlah keseluruhan peserta didik adalah 48 orang peserta didik.

## 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Teknik Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tingkat hasil belajar dan tingkat penguasaan kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDS Rendhawa English School Cilegon. Data ini akan dikumpulkan melalui observasi serta wawancara. Data yang dibutuhkan bersumber dari 49 orang peserta didik dan seorang guru di SDS Rendhawa English School Cilegon.

Instrumen pada penelitian ini dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebagai efek penerapan LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan. Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### Instrumen Tes

#### a. Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif

Instrumen tes hasil belajar siswa pada aspek kognitif berupa soal pilihan ganda. Soal yang digunakan disesuaikan dengan materi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar yang diukur pada kemampuan ranah kognitif meliputi jenjang menjelaskan (C1), menyebutkan (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Bentuk penskoran dengan menggunakan penskoran tanpa hukuman atau denda. Artinya penskoran dilakukan dengan cara menghitung selisih dari jumlah butir soal yang dijawab benar dengan soal yang dijawab salah. Adapun bentuk instrumen tes hasil belajar aspek kognitif pada lampiran.

#### b. Tes Hasil Belajar Aspek Afektif

Lembar observasi hasil belajar afektif menggunakan observasi secara langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala atau proses dalam situasi yang sebenarnya. Tujuannya melalui pengamatan langsung peneliti dapat menemukan bagaimana sikap, perilaku siswa, dan kegiatan yang dilakukan. Adapun lembar observasi pada ranah afektif mencakup *receiving* (penerimaan), *responding* (pemberian respon), *valuing* (penilaian), *organization* (pengorganisasian), dan *characterization* (karakteristik). Hasil belajar siswa pada aspek afektif diukur dengan menggunakan skala 1-4 (nilai 4 jika indikator tercapai) dan dengan menggunakan teknik ceklis skala yang dianggap cocok untuk siswa. Adapun bentuk penilaian hasil belajar aspek afektif pada lampiran

#### c. Tes Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Lembar observasi hasil belajar ranah psikomotor menggunakan observasi partisipasi yang berarti bahwa peneliti harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Penilaian hasil belajar psikomotor berdasarkan saat siswa melakukan kegiatan praktikum adapun aspek yang diamati meliputi menggunakan keselamatan kerja, menyiapkan alat dan bahan, menggunakan alat ukur, merangkai alat praktikum, melakukan praktikum, dan mengambil data hasil praktikum. Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor diukur dengan menggunakan skala 1-4 (nilai 4 jika indikator tercapai) dan dengan menggunakan teknik ceklis skala yang dianggap cocok untuk siswa.

### Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

#### a. Validitas

Pengujian validitas tes dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan instrumen yang dibuat. Nilai validitas instrumen atau butir soal dapat dicari menggunakan rumus *point biserial*. Rumus *point biserial* dipakai karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajegan (konsistensi) suatu alat dalam pengukuran. Di mana tes tersebut dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang sama apabila diujikan berkali-kali. Pada penelitian ini mencari

reliabilitas tes dengan menggunakan pengujian realibilitas *internal consistency*, dimana pengujian instrumen tes hanya dicobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, kemudian hasil analisis yang didapat digunakan untuk memprediksi realibilitas instrumen.

#### c. Uji Coba Instrumen

Tahapan setelah membuat instrumen yaitu melaksanakan uji validitas, reliabilitas, daya taraf kesukaran dan daya pembeda instrumen yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan ketetapan instrumen sebagai alat ukur penelitian. Adapun temuan yang didapatkan sebagai berikut.

Data dikumpulkan melalui teknik survey, dokumentasi, kuesioner, teknik wawancara dan uji coba terbatas pada hasil pengembangan draft. Survey dengan teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh pendapat-pendapat dari para nara sumber mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris di Kota Cilegon saat ini terutama dalam bahan ajar bahasa Inggris SD kelas satu sehingga diketahui bagaimana situasi dan kondisi pembelajaran yang saat ini terjadi di lapangan, teknik dokumentasi untuk

memperoleh sumber-sumber literatur yang akan mendukung kajian terhadap teori yang akan dipergunakan serta untuk memperoleh deskripsi materi pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan secara rasional dan terstruktur serta memiliki nilai validitas yang tinggi.

Teknik kuesioner dipergunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain bahan ajar yang dirancang oleh peneliti. Sedangkan uji coba terbatas pada hasil pengembangan produk yang telah dilakukan validasi oleh para ahli dan revisi sebelumnya dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar yang dikembangkan tersebut lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dibandingkan bahan ajar yang lain.

Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didik terhadap bahan ajar bahasa Inggris SD kelas satu berbasis lingkungan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa melalui kuesioner yang telah diberi penilaian dan masukan oleh para ahli kurikulum dan bahasa Inggris. Terhadap angket dianalisis dengan skala likert.

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validasi LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan pada peserta didik kelas satu di SDS Rendhawa English School, dilakukan sebanyak tiga kali validasi dan dilakukan oleh dosen ahli sekaligus ketua prodi jurusan pendidikan bahasa

Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keabsahan LKS bahasa Inggris tersebut. Penilaian diberikan melalui lembar validasi materi.

Tabel 1. Hasil Validasi LKS Draft 2 oleh Ahli Materi

No	Kriteria	Skor Rata-rata	Interpretasi
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku	4,8	Sangat Baik
2	Kesesuaian materi dengan karakteristik pembelajar	5,0	Sangat Baik
3	Seleksi dan organisasi materi sesuai dengan pemahaman pembelajar	5,0	Sangat Baik
4	Tujuan penyajian pembelajaran dinyatakan secara jelas	5,0	Sangat Baik
5	Penyajian unit dilakukan secara sirkular dan topikal	5,0	Sangat Baik
6	Penyajian bahan ajar tiap unit dilakukan melalui kegiatan fisik	5,0	Sangat Baik
7	Penyajian bahan ajar secara terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik pembelajar	5,0	Sangat Baik
8	Penyajian bahan ajar mendorong pembelajar secara aktif dan kreatif	5,0	Sangat Baik
9	Latihan disajikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi (verbal dan non-verbal) dan menunjang pencapaian tujuan dalam kurikulum	5,0	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan			4,9

Dari hasil validasi draft 3 LKS bahasa Inggris yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh rata-rata keseluruhan aspek untuk LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan adalah sebesar 4,9. Tingkat validasi berdasarkan interpretasi skala likert, ini menunjukkan bahwa LKS berbasis lingkungan yang dikembangkan ditinjau dari segi kesesuaian materi, penyajian dan latihan LKS dinilai sudah “sangat baik”. Dengan diperoleh hasil yang sangat baik ini, maka LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan layak untuk diberikan pada peserta didik.

Dari hasil validasi draft 2 LKS bahasa Inggris yang dilakukan oleh ahli media, diperoleh rata-rata keseluruhan aspek untuk LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan adalah sebesar 4,60. Tingkat validasi berdasarkan interpretasi skala likert, ini menunjukkan bahwa LKS berbasis lingkungan yang dikembangkan ditinjau dari segi kesesuaian materi, penyajian dan latihan LKS dinilai sudah “sangat baik”. Dengan diperoleh hasil yang sangat baik ini, maka LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan layak untuk diberikan pada peserta didik.

Setelah LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, maka langkah selanjutnya yaitu merevisi dan menyempurnakan sesuai dengan masukan

yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media. Setelah peneliti merevisi dan melakukan penyempurnaan terhadap LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan, maka LKS tersebut diujicobakan secara terbatas kepada 24 orang peserta didik kelas satu sekolah dasar. Berdasarkan ujicoba yang telah dilakukan pada peserta didik kelas satu sekolah dasar melalui wawancara mengenai LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan, maka diperoleh hasil keseluruhan yaitu peserta didik merasa senang dengan LKS bahasa Inggris yang diberikan, karena peserta didik menyukai gambar dan warna dari LKS tersebut. Selain itu, peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai komik yang disajikan dalam LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan.

Berdasarkan data hasil observasi diatas, diperoleh rata-rata keseluruhan penguasaan kosakata peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris menggunakan LKS berbasis lingkungan adalah sebesar 66,2. Tingkat validasi berdasarkan skala likert menunjukkan bahwa penguasaan kosakata peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris materi *vocabulary* : *Things in the Classroom, My Family, Fruits, Foods, Drinks,* dan *Farm Animals* dinilai “Sangat Baik”.

#### E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan ditinjau dari aspek materi, tampilan, bahasa dan isi secara keseluruhan memiliki nilai yang “sangat baik” dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar

2. Peningkatan kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan, dapat dikategorikan “sangat baik”.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan LKS bahasa Inggris berbasis lingkungan, dapat dikategorikan “sangat baik”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin.Y, 2015. *Pembelajaran Multiliterasi*, Bandung: Rifika Aditama.
- Abiding.Y , 2017. *Pembelajaran Literasi*, Jakarta: BumiAksara
- Justice L., M., dan Kaderavek, J. 2002. *Using Shared Storybook Reading to Promote Emergent Literacy Teaching Exceptional Children*, Vol 34 No. 4.

- Lesley Mendel Morrow, 1993. *Literacy Development in the Early Years*, Second Edition. USA: Allyn and Bacon.
- Mary RenckJalongo, 2007. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education,Inc.
- Oxford University Press, 2005. *Oxford Learnes Pocked Dictionary*. Cina: Oxford University Press.